

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak April 2020 sampai akhir Agustus 2020 dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner mengenai variabel yang akan diteliti kepada karyawan kantor cabang bank BUMN di Kota Bogor.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan tetap yang bekerja pada kantor cabang bank BUMN yang ada di Kota Bogor. Menurut Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara menyatakan bahwa “Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan”.

Maka dari itu tempat penelitian ini akan dilakukan di Bank Mandiri KC Bogor, Bank BNI KCU Bogor, Bank BRI KC Bogor, Bank BTN KC Bogor.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan *ex post facto*, serta teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*) akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan penjelasan

pada variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan, metode penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan sebab dan akibat berdasarkan atas kajian teoritis, jika suatu variabel tertentu dapat mengakibatkan variabel tertentu lainnya. Melalui teknik *path analysis*, peneliti akan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menyebarkannya dalam bentuk kuesioner kepada karyawan dan hasilnya akan diolah melalui *software SPSS*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di kantor cabang bank BUMN di Kota Bogor. Dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah dari seluruh karyawan dari bank tersebut, sehingga populasi yang ada dianggap *unknown*.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hair karena populasi penelitian yang tidak diketahui dengan pasti jumlahnya. Hair et al., (2010) menjelaskan bahwa dalam menentukan sampel penelitian maka harus disesuaikan dengan jumlah indikatornya. Melalui rumus Hair maka indikator dari penelitian ini yang

berjumlah 40 dikalikan lima menjadi 200. Maka peneliti akan menggunakan sampel berjumlah 200 orang untuk melakukan penelitian ini.

2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *non probability sampling*, dimana metode penelitian tersebut merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan pendekatan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampling di mana terdapat karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenjang staff dan berstatus karyawan tetap. Untuk mendapatkan karakteristik responden yang sesuai, Peneliti menempatkan pertanyaan *screening*. Jika calon responden bukan termasuk karakteristik di atas maka calon responden akan memilih pilihan “berhenti mengisi” dan dinyatakan gugur karena tidak termasuk spesifikasi responden yang sesuai.

D. Penyusunan Instrumen

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu organisasi pembelajaran dan resiliensi serta satu variabel terikat yaitu keterikatan kerja. Guna memudahkan menganalisis data dalam penelitian ini, maka variabel yang ada dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Organisasi pembelajaran (X1) adalah organisasi yang mendukung dan berfokus pada kegiatan pembelajaran semua level anggota secara terus menerus dan dapat mentransformasikan dirinya untuk meningkatkan kemampuan dan membawa kemajuan dalam organisasi.	Continuous Learning	<i>Learning as part of job</i> (Belajar Berkelanjutan)	1	Likert
		<i>Help each other learn</i> (Saling membantu)	2	
		<i>Take time to support learning</i> (Waktu belajar)	3	
	Inquiry and Dialogue	<i>Provide open discussion</i> (diskusi terbuka)	4	
		<i>Feedback</i> (umpan balik)	5	
		<i>Experimentation</i> (eksperimen)	6	
	Team Learning	<i>Have freedom to adapt goals</i> (penyesuaian target)	7	
		<i>Learn and work together</i> (kerja sama)	8	
		<i>Being rewarded for collaboration</i> (penghargaan tim)	9	
	Embedded System	<i>Create systems for capture and sharing learning</i> (sistem pengelola)	10	
		<i>Access is provided</i> (ketersediaan akses)	11	
		<i>Systems are maintained</i> (pengelolaan sistem)	12	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
(Hussein et al., 2017; Khunsoonthornkit & Panjakajornsak, 2018; Hariyanto & Hatane, 2016; Maria & Elsy, 2014; Yulia & Hatane, 2015; Park, Song, Yoon, & Kim, 2014; Song et al., 2018).	Empowerment	<i>Involve in joint vision</i> (visi bersama)	13	Likert
		<i>Give people control over resource</i> (pengelolaan sumber daya)	14	
		<i>Support calculated risk-taking</i> (berani mengambil keputusan)	15	
	System Connection	<i>Impact of work on the entire enterprise</i> (berwawasan luas)	16	
		<i>Adjust work practices with environment</i> (mengikuti tuntutan lingkungan)	17	
	Strategic Leadership	<i>Provide mentoring/coaching</i> (mentoring/pembinaan)	18	
		<i>Provide opportunities to learn</i> (kesempatan belajar)	19	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Resiliensi karyawan (X2) adalah sebuah kemampuan individu untuk dapat bertahan dalam mengatasi kesulitan dalam bekerja,	Perseverance (kekuatan hati/disiplin)	Tetap bertahan dalam kesulitan	20,21,22	Likert
		Disiplin	23	
	Equanimity (keseimbangan batin/ketenangan hati)	Kemampuan mengendalikan emosi	24,25,26	
		Menghadapi persoalan dengan tenang	27,28,29	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
beradaptasi dalam menghadapi perubahan serta menemukan kesejahteraan atau kebahagiaan setelah menghadapi situasi yang tidak menyenangkan.	Meaningfulness (kebermaknaan)	Pengakuan bahwa hidup memiliki tujuan	30,31	<i>Likert</i>
		Rasa bangga terhadap diri	32	
	Self-reliance (kemandirian)	Kemampuan mengatasi masalah	33,34	
		Mengetahui kelebihan dan kekurangan	35,36,37	
	Existential Aloneness (keberadaan diri)	Berani tampil beda	38	
		Merasakan kebebasan	39,40,41	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Keterikatan Kerja (Y) adalah keadaan pikiran positif dan memuaskan dalam diri karyawan berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukannya dan dicirikan oleh semangat (vigour), dedikasi (dedication) dan penyerapan (absorption). (Anwar & Niode, 2017; Astika & Saptoto, 2016; Damayanti & Handoko, 2018; Handini, Haryoko, & Yulianto, 2017)	Vigor	Energi	42	<i>Likert</i>
		Daya tahan	43	
		Kesediaan untuk berusaha	44	
	Dedication	Antusias	45	
		Inspiratif	46	
		Kebanggaan	47	
	Absorption	Gembira	48	
		Tidak terpisahkan dengan pekerjaan	49	
		Konsentrasi	50	

2. Skala Pengukuran

Skala dapat digunakan dengan dua tujuan yaitu membantu dalam proses konseptualisasi dan operasionalisasi serta memperhatikan kecocokan antara satu set indikator dan satu konstruk tunggal. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *Interval*. Skala *interval* adalah skala pengukuran aritmatika tertentu yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur pada data yang dikumpulkan responden (Sekaran & Bougie, 2010). Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penelitian ini. Sarjono dan Julianita (2011) mengemukakan bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk item-item pernyataan.

Skala *Likert* Sekaran & Bougie, (2010) dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala empat poin.. Jika arah penilaian semakin ke kanan, maka menunjukkan pendapat Sangat Setuju (SS) yang berarti semakin kuat. Jika arah penilaian semakin ke kiri, maka menunjukkan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) yang berarti semakin lemah. Bobot penilaian dari skala *Likert* ini antara lain:

Tabel 3. 2

Bobot Penilaian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
------------------------	-------------------

Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sekaran & Bougie, (2010).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian. Data primer diperoleh dari kuesioner online, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara online kepada responden mengenai variabel yang akan diteliti. Selain kuesioner, Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari karyawan yang bekerja pada kantor cabang bank tersebut. Berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 200 responden dalam bentuk kuesioner online yaitu *google form*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung. Wawancara

bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data-data yang telah terkumpul.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Arikunto (2002) secara statistik uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment*. Rumusan korelasi *productmoment* dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item pernyataan

n = Jumlah Responden

x = Skor setiap item pernyataan

y = Skor total nilai kuesioner masing-masing responden

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, atau paling tidak boleh dengan responden yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap responden yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Rumus untuk menghitung uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan dan/atau pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen penelitian reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis dan menggambarkan data yang sudah terkumpul secara statistik. Data deskriptif yang digunakan peneliti berupa diagram, *table*, grafik, mean, dan standar deviasi.

Data deskriptif penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 200 karyawan di sektor perbankan. Hasil dari jawaban responden melalui kuesioner tersebut akan dijadikan gambaran umum mengenai keadaan perusahaan yang terkait dengan variabel penelitian yaitu Keterikatan kerja (Y), Organisasi Pembelajaran (X1), Resiliensi karyawan (X2).

Guna mempermudah proses penginterpretasian hasil penelitian dari jawaban hasil kuisioner maka peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Bobot Skor Kriteria Variabel

Skor Kriteria	Organisasi Pembelajaran (S + SS)	Resiliensi (S + SS)	Keterikatan Kerja (S + SS)
0% - 25%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26% - 50%	Rendah	Rendah	Rendah
51% - 75%	Baik	Tinggi	Tinggi
76% - 100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah peneliti (2020)

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:36), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Terdistribusi dengan normal memiliki arti bahwa sampel dapat mewakili populasi sehingga penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan kriteria keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi dari penelitian $> 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi dari penelitian $< 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 (Priyatno,2010:46)

c) Uji Multikolinieritas

Menurut Singgih (2010) uji non-multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah para model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubah bebas (*variabel independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara perubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance infaction factors*). Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (2010).

4. Uji Analisis

a) Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Adanya penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁, X₂ = Variabel- variabel bebas

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (organisasi

pembelajaran dan resiliensi karyawan) dapat memprediksi variabel terikat (keterikatan kerja). Berikut merupakan rumus untuk mencari nilai F_{hitung} :

$$F = R^2 / (k - 1) / (n - k) - R^2 / (n - k)$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

c) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh organisasi pembelajaran (X1), resiliensi karyawan (X2) terhadap keterikatan kerja (Y). Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Keputusan :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau yang sering disebut dengan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari rentang angka nol atau satu. Uji koefisien determinasi memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 , atau nilai signifikansi < 1 maka, hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel-variabel dependen
- 2) Jika nilai R^2 , atau nilai signifikansi > 1 maka, hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen terbatas untuk memprediksi variabel-variabel dependen.